

## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA KELAS 2 DI SD NEGERI 76 TAROWANG**

Hasriani<sup>1</sup>, Wafiq Azizah<sup>2</sup>, Arvina<sup>3</sup>, Nurfadillah<sup>4</sup>, Putri Cahaya<sup>5</sup>, Mutmainnah<sup>6</sup>,  
Ernawati<sup>7</sup>, Haris<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, <sup>8</sup>SDN 76 Tarowang

<sup>1</sup>[hasriani2844@gmail.com](mailto:hasriani2844@gmail.com), <sup>2</sup>[wafikazizah582@gmail.com](mailto:wafikazizah582@gmail.com),

<sup>3</sup>[arvinaa504@gmail.com](mailto:arvinaa504@gmail.com), <sup>4</sup>[dilarhmadni3@gmail.com](mailto:dilarhmadni3@gmail.com), <sup>5</sup>[putrichy2021@gmail.com](mailto:putrichy2021@gmail.com),

<sup>6</sup>[mutma763@gmail.com](mailto:mutma763@gmail.com), [ernawati@unismuh.ac.id](mailto:ernawati@unismuh.ac.id), [harisdaeng80@gmail.com](mailto:harisdaeng80@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the Make a Match learning model assisted by Wordwall digital media and learning videos on the reading skills of second-grade students at SD country 76 Tarowang. The research used a quantitative approach with a pre-experimental type and a One Group Pretest-Posttest Design, involving one class with 27 students. Data was collected thru reading comprehension tests administered before and after the implementation of the learning model. Data analysis was conducted with the assistance of the SPSS program using the Paired Sample T-Test. The research results indicate that the average reading skill score of students increased from 66.40 in the pretest to 85.20 in the posttest, with a significance value (Sig. 2-tailed) of  $0.000 < 0.05$ , which means there is a significant difference between reading abilities before and after the treatment. Thus, the implementation of the Make a Match learning model assisted by Wordwall and learning videos significantly affects the improvement of students' reading skills. This model has proven capable of creating a fun, interactive learning environment that encourages student participation in the Indonesian language learning process in elementary school.*

**Keywords:** *reading skills, make a match learning model, wordwall, learning videos, elementary school*

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Make a Match berbantuan media digital Wordwall dan video pembelajaran terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 76 Tarowang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pre-eksperimen dan desain One Group Pretest-Posttest Design, yang melibatkan satu kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 27 orang. Data dikumpulkan melalui tes keterampilan membaca yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS melalui uji Paired Sample T-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan membaca siswa meningkat dari 66,40 pada pretest menjadi 85,20 pada posttest, dengan nilai*

*signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan membaca sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran Make a Match berbantuan Wordwall dan video pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa. Model ini terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.*

**Kata Kunci:** keterampilan membaca, model pembelajaran *make a match*, wordwall, video pembelajaran, sekolah dasar

### **A. Pendahuluan**

Sekolah menjadi tempat utama bagi siswa untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan potensi mereka. (Faradhika & Liansari, 2024). Proses pendidikan yang disebut kegiatan belajar memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan mereka sendiri (Lanraki, 2023). Salah satu potensi penting yang harus dikembangkan adalah keterampilan berbahasa, yang mencakup menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling terkait dan berfungsi sebagai dasar bagi peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dan menguasai pengetahuan. (Amalia, 2019). Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang paling

penting dari keempat keterampilan berbahasa tersebut karena merupakan dasar bagi peserta didik untuk memperoleh informasi, memperluas pengetahuan, dan mendukung keberhasilan belajar di semua mata pelajaran. Keterampilan membaca adalah proses transformasi pengetahuan melalui pengamatan dan pemahaman isi yang tertulis dalam sebuah buku (Agustin, 2020). Pada dasarnya, semua hal yang berkaitan komunikasi membutuhkan kemampuan membaca, karena keterampilan ini sangat penting untuk memahami dan menggunakan berbagai alat komunikasi dengan benar (Nurmayani et al., 2023).

Faktanya dilapangan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan membaca terutama siswa kelas rendah. Hasil penelitian (Oktadiana, 2019), mengungkapkan bahwa siswa kelas rendah

terkhususnya kelas II mengalami beberapa kesulitan membaca seperti mengeja huruf menjadi suku kata, kesulitan mengeja suku kata menjadi kata, dan kesulitan membedakan huruf b-d, p-q (Laksmi et al., 2022). Kesulitan membaca yang dialami oleh siswa kelas rendah menunjukkan bahwa mereka belum mampu mengenali kata dengan baik, sehingga keterampilan membaca mereka tertinggal dan pemahaman masih kurang. Namun, kemungkinan bahwa kesulitan membaca ini juga disebabkan oleh berbagai faktor lain yang turut mempengaruhinya (Lestari & Ramadan, 2024). Kesulitan membaca merupakan salah satu hambatan belajar yang umum dialami siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, guru berperan penting dalam membantu mengatasinya melalui perancangan dan pengelolaan pembelajaran yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan (Yolanda & Siti Quratul Ain, 2023). Peran guru tersebut semakin signifikan karena kesulitan membaca yang dialami siswa membutuhkan pembinaan berkelanjutan agar mereka mampu mencapai tugas perkembangannya secara optimal. Selain itu,

keberhasilan siswa juga sangat dipengaruhi oleh dukungan orang tua dalam mendampingi proses belajar di rumah (Aldinna Shoffiya Rahmaddanti & Dedy Irawan, 2023). Sejalan dengan hal tersebut, pembelajaran yang menyenangkan menjadi dambaan bagi seluruh siswa, karena melalui suasana belajar yang menarik mereka akan lebih mudah menyerap materi yang disampaikan guru sehingga tujuan pembelajaran yang telah dirancang dapat tercapai dengan baik, khususnya pelajaran Bahasa Indonesia. (Hasanah et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, relevan untuk meninjau sejumlah penelitian terdahulu yang berfokus pada keterampilan membaca serta upaya peningkatannya di sekolah dasar. Hasil penelitian (Faradhika & Liansari, 2024) menunjukkan bahwa di SD Negeri Kalisampurno 1 menunjukkan bahwa penerapan model *Make a Match* berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik. Rata-rata nilai siswa sebelum menggunakan model ini adalah 66,61, sedangkan setelah penerapannya meningkat menjadi 79,04. Temuan tersebut membuktikan bahwa model *Make a Match* efektif dalam

meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Temuan serupa juga diperoleh pada penelitian (Ronzon et al., 2025) di SD Al-Qur'an Metro, di mana model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I. Hal ini dibuktikan melalui uji-t dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , serta peningkatan rata-rata nilai dari 65,00 pada pretest menjadi 86,73 pada posttest. Kedua hasil penelitian tersebut memperkuat bukti bahwa model *Make a Match* efektif dalam membantu siswa sekolah dasar mengembangkan keterampilan membaca permulaan.

Sejalan dengan temuan tersebut, dari fenomena yang ada diperlukan model pembelajaran yang sesuai, variatif, dan inovatif dengan tetap memperhatikan kebutuhan siswa agar pembelajaran berlangsung dalam suasana menyenangkan dan mendorong keaktifan mereka (Fauhah & Rosy, 2020). Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *Make a Match*, yang dikembangkan oleh Lorna Curran. Model ini menggunakan teknik pencocokan kartu untuk

membantu siswa belajar dalam suasana yang menyenangkan (Rasyid & Desy Ayuningsih, 2025). Dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa, peneliti disini menghubungkan dengan perkembangan teknologi saat ini agar siswa lebih termotivasi dan semangat dalam belajar yaitu dengan menggunakan aplikasi wordwall dan video pembelajaran (Wulandari et al., 2024). Dengan memakai model *make a match* diinginkan siswa bisa mejadi pusat belajar serta berpartisipasi aktif sehingga pembelajaran bermakna serta membuat siswa riang gembira dalam belajar, kondusif, dan pada akhirnya meningkatkan keterampilan membaca siswa dan mendapatkan pengalaman belajar yang penuh makna (Hayati & Suharto, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Make a Match* berbantuan media Wordwall dan video pembelajaran terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 76 Tarawang. Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi yang penting karena meskipun sejumlah penelitian sebelumnya telah membuktikan efektivitas model *Make*

a Match dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan, namun masih terbatas pada penggunaan media pembelajaran konvensional. Penelitian ini mencoba menghadirkan kebaruan dengan memadukan model Make a Match berbantuan media digital berupa aplikasi Wordwall dan video pembelajaran. Perpaduan ini diharapkan mampu menjawab tantangan pembelajaran abad ke-21, di mana integrasi teknologi menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata baik secara teoretis maupun praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas II sekolah dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pre-eksperimen. Desain yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design, karena penelitian hanya melibatkan satu kelas tanpa

adanya kelompok kontrol. Desain ini dipilih untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan dengan cara membandingkan hasil tes sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pembelajaran. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri No. 76 Tarowang pada semester genap tahun ajaran 2025. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas II yang berjumlah 27 peserta didik. Instrumen penelitian berupa tes keterampilan membaca permulaan yang dikembangkan berdasarkan indikator pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Instrumen tersebut telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk menjamin kelayakan penggunaannya.

Prosedur penelitian dilakukan dengan tiga tahapan. Pertama, siswa diberikan pretest untuk mengukur kemampuan membaca permulaan sebelum perlakuan. Kedua, diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan model Make a Match yang dipadukan dengan media digital Wordwall dan video pembelajaran. Model Make a Match digunakan untuk melatih siswa aktif melalui kegiatan mencocokkan kartu, sedangkan Wordwall dan video pembelajaran digunakan sebagai inovasi media digital yang diharapkan mampu

menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Ketiga, setelah pembelajaran selesai, siswa diberikan **posttest** untuk mengukur peningkatan keterampilan membaca setelah perlakuan. Data hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan uji-t sampel berpasangan (paired sample t-test) dengan bantuan program SPSS. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan signifikan antara keterampilan membaca siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model *Make a Match* berbantuan Wordwall dan video pembelajaran.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Make a Match* berbantuan media digital Wordwall dan video pembelajaran terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 76 Tarawang. Data diperoleh melalui hasil pretest dan posttest yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan.

**Tabel 1 Hasil Uji Paired Sample T-Test Nilai Pretest dan Posttest**

Pair	Mean		Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
	Pretest	Posttest		Lower	Upper			
1	-44,23629	21,58367	5,23528	-55,33382	-33,13887	-8,448	16	<.001

**Tabel 2. Statistik Deskriptif Nilai Pretest Dan Posttest Siswa**

Tahapan Tes	Jumlah Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
Pretest	27	80	55	66,40
Posttest	27	95	70	85,20

Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata keterampilan membaca dari 66,40 pada pretest menjadi 85,20 pada posttest. Peningkatan sebesar 18,80 poin menandakan bahwa pembelajaran dengan model *Make a Match* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Uji statistik menggunakan Paired Sample t-test dengan bantuan SPSS menunjukkan hasil nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Make a Match* berbantuan Wordwall dan video pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Faradhika & Liansari, 2024) serta (Ronzon et al., 2025) yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Make a Match mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Model ini efektif karena memadukan unsur bermain sambil belajar, di mana siswa aktif mencocokkan kartu yang berisi pasangan pertanyaan dan jawaban sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu, penggunaan media digital Wordwall dan video pembelajaran turut meningkatkan motivasi belajar siswa. Media tersebut memberikan tampilan visual yang menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan terlibat aktif dalam proses belajar. Hal ini selaras dengan penelitian (Wulandari et al., 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Wordwall dapat membantu siswa dalam mengenali kata dan meningkatkan minat membaca sejak dini. Secara pedagogis, model Make a Match menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran (student centered learning) dan mendorong kolaborasi antar peserta didik. Melalui kegiatan

mencocokkan kartu, siswa tidak hanya melatih keterampilan membaca, tetapi juga keterampilan sosial seperti bekerja sama dan berkomunikasi.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model pembelajaran Make a Match berbantuan media digital Wordwall dan video pembelajaran terbukti berpengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 76 Tarawang. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dari 66,40 pada pretest menjadi 85,20 pada posttest serta hasil uji Paired Sample T-Test dengan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05. Model ini berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca.

Sejalan dengan temuan tersebut, disarankan kepada guru untuk menjadikan Make a Match berbasis media digital sebagai alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan membaca

siswa. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan cakupan sampel yang lebih luas serta penggunaan variasi media digital yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat diterapkan pada berbagai konteks pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustin, R. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis peserta didik Sekolah Dasar. *Education Journal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 4(1), 1–10.
- Aldinna Shoffiya Rahmaddanti, & Dedy Irawan. (2023). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(3), 42–51. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i3.1180>
- Amalia, F. N. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Dengan Teknik Skimming. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 12(01), 31–41. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v12i01.479>
- Faradhika, E. I., & Liansari, V. (2024). Pengaruh Model Make A Match terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(5), 4531–4536. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5.4337>
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>
- Hasanah, N., Nurmahanani, I., & Rosmana, P. (2024). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Make a Match Berbantuan Media Buku Digital Literacy Cloud Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Narasi Siswa. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(3), 1319–1330.
- Hayati, F. H., & Suharto, A. W. B. (2024). Penerapan Model Make a Match pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dalam Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 dan 2 SD/MI. *Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya*, 8(3), 1060. <https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3543>
- Laksmi, D. T., Witono, A. H., & Affandi, L. H. (2022). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas 2 di SDN 1 Selebung. *Renjana Pendidikan Indonesia*, 2(4), 266.
- Lanraki, I. (2023). *Learning Model on Reading Comprehension of Indonesian Language Students in Class Iv Sd*. 8(1), 396–406. <https://www.journalfkipuniversitasbosowa.org/index.php/embriopenidikan/article/view/449/326>
- Lestari, L., & Ramadan, Z. H. (2024). Faktor penyebab kesulitan membaca dan dampaknya terhadap proses pembelajaran siswa kelas II sekolah dasar.

- Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 119.  
<https://jurnaldidaktika.org>
- Nurmayani, Muhaemin, & Mirnawati. (2023). Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar dalam Era Society 5 . 0: Studi di Kota Palopo , Sulawesi Selatan , Indonesia. *Jurnal Kependidikan*, 12(3), 299–318.  
<https://ssed.or.id/contents/article/view/235>
- Rasyid, A., & Desy Ayuningsih. (2025). Strategi Inovatif dalam Pembelajaran Membaca: Implementasi Model Make a Match di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(1), 1–8.  
<https://doi.org/10.58540/jurpendis.v3i1.798>
- Ronzon, T., Gurria, P., Carus, M., Cingiz, K., El-Meligi, A., Hark, N., Iost, S., M'barek, R., Philippidis, G., van Leeuwen, M., Wesseler, J., Medina-Lozano, I., Grimplet, J., Díaz, A., Tejedor-Calvo, E., Marco, P., Fischer, M., Creydt, M., Sánchez-Hernández, E., ... Miras Ávalos, J. M. (2025). PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS I SD AL QURAN METRO11(1), 1–14.
- Wulandari, P., Pgri, S., Citra, S., Lia, A., & Arianti, E. (2024). Pengaruh Media Aplikasi Wordwall Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(3), 791–803.  
<https://doi.org/10.61722/jmia.v1i3.1737>
- Yolanda, M., & Siti Quratul Ain. (2023). Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas li Di Sekolah Dasar Negeri 83 Pekanbaru. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 6264–6278.  
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1326>